

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII
DI MADARASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

Rizki Amalia

1617101067

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEMATANGAN
KARIR SISWA KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 BANYUMAS**

Rizki Amalia
NIM: 1617101067

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Dukungan sosial merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampel (*simple random sampling*). Sampel pada penelitian ini 50 siswa kelas XII yang terdiri dari 3 jurusan yaitu IPA, IPS dan agama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan pada uji hipotesis, maka hasil penelitiannya adalah pada taraf taraf 5% ataupun dengan 1% nilai r_{xy} sebesar 0,703 lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan ada signifikan antara variabel X (dukungan sosial) dengan variabel Y (kematangan karir), itu berarti kedua variabel tersebut ada hubungan. Dengan demikian hipotesis (H_a) diterima kebenarannya dan “terdapat hubungan signifikan (meyakinkan) antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas”. Berdasarkan hasil tersebut, maka dikonsultasikan dengan ukuran kuat atau lemahnya hubungan, nilai $r_{xy} = 0,703$ yaitu berada diantara 0,60-0,799 pada tabel interval koefisien korelasi. Maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat.

Kata Kunci : *Dukungan Sosial, Kematangan Karir*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dukungan Sosial	15
1. Definisi Dukungan Sosial	15
2. Sumber-sumber Dukungan Sosial.....	16
3. Dimensi Dukungan Sosial.....	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial	17
5. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	18
B. Kematangan Karir	19
1. Definisi Kematangan Karir	19
2. Tahap-tahap Perkembangan Karir.....	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kematangan karir.....	21
4. Dimensi-dimensi Kematangan Karir.....	25
5. Aspek-aspek Kematangan Karir.....	26
C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir.....	27
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	34

1. Kuesioner	34
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Validitas	38
2. Reliabilitas.....	39
3. Analisis Tiap Indikataor	40
4. Analisis Uji Hipotesis	40
5. Interpretasi Sederhana Korelasi Product Moment.....	40

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas..	42
1. Sejarah Singkat MAN 1 Banyumas	42
2. Visi dan Misi MAN 1 Banyumas.....	44
3. Alamat Sekolah	45
4. Gambaran Umum Siswa Kelas XII di MAN 1 Banyumas	45
5. Pelaksanaan Penelitian.....	45
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
1. Hasil Uji Validitas.....	46
2. Hasil Uji Reliabilitas	52
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
1. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator	55
2. Uji Hipotesis.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73

B. Saran..... 74

C. Kata Penutup 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Likert.....	34
Tabel 2	Kisi-kisi Angket.....	35
Tabel 3	Interval Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 4	Data Validitas Instrumen Penelitian Dukungan Sosial.....	46
Tabel 5	Item Variabel Dukungan Sosial.....	48
Tabel 6	Data Validitas Instrumen Penelitian Kematangan Karir	49
Tabel 7	Item Variabel Kematangan Karir	51
Tabel 8	Reliabilitas Kuisisioner Dukungan Sosial.....	52
Tabel 9	Reliabilitas Statistik Dukungan Sosial	53
Tabel 10	Reliabilitas Kuisisioner Kematangan Karir.....	54
Tabel 11	Reliabilitas Statistik Kematangan Karir	54
Tabel 12	Deskripsi Variabel dan Indikator Dukungan Sosial (X) pada indikator Dukungan Emosional	55
Tabel 13	Deskripsi Variabel dan Indikator Dukungan Sosial (X) pada indikator Dukungan Penghargaan	56
Tabel 14	Deskripsi Variabel dan Indikator Dukungan Sosial (X) pada indikator Dukungan Instrumental.....	57
Tabel 15	Deskripsi Variabel dan Indikator Dukungan Sosial (X) pada indikator Dukungan Informasi.....	59
Tabel 16	Variabel Kematangan Karir (Y) pada Indikator Perencanaan Karir.....	60
Tabel 17	Variabel Kematangan Karir (Y) pada Indikator Eksplorasi Karir.....	61
Tabel 18	Variabel Kematangan Karir (Y) pada Indikator Informasi Karir.....	62
Tabel 19	Variabel Kematangan Karir (Y) pada Indikator Pengambilan Keputusan	63
Tabel 20	Nilai Variabel Dukungan Sosial (X) dan Variabel Kematangan Karir (Y).....	65

Tabel 21 Koefisien Korelasi.....	67
Tabel 22 Korelasi <i>Product Moment</i>	70



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Diagram tentang Pernyataan Indikator Dukungan Emosional.... 56
Gambar 2 Diagram tentang Pernyataan Indikator Dukungan Penghargaan.57
Gambar 3 Diagram tentang Pernyataan Indikator Dukungan Instrumental. 58
Gambar 4 Diagram tentang Pernyataan Indikator Dukungan Informasi 59
Gambar 5 Diagram tentang Pernyataan Indikator Perencanaan Karir 60
Gambar 6 Diagram tentang Pernyataan Indikator Eksplorasi Karir 61
Gambar 7 Diagram tentang Pernyataan Indikator Informasi karir..... 63
Gambar 8 Diagram tentang Pernyataan Indikator Pengambilan Keputusan. 64



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Respoden Penelitian
- Lampiran 2 Input Data Angket Dukungan Sosial dan Kematangan Karir
- Lampiran 3 Angket Uji Coba
- Lampiran 4 Angket Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Pengujian Reliabilitas
- Lampiran 6 Analisis Korelasi Product Moment
- Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Transkrip Nilai
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat PPL
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja atau istilah *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.¹ Saat ini istilah “*adoleses*” atau remaja telah digunakan secara luas untuk menunjukkan suatu tahap perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa.² Masa remaja sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosio emosional.³ Batasan usia remaja yang digunakan oleh para ahli antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu: 12-15 tahun= masa remaja awal, 15-18 tahun= masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun= masa remaja akhir.⁴

Pada umumnya remaja mengeluh tentang sekolah, larangan-larangan, pekerjaan rumah, kursus-kursus wajib, dan cara pengelolaan sekolah. Seperti halnya siswa-siswi yang duduk di bangku SMA yang sedang mengalami masa remaja pertengahan yaitu sekitar antara usia 15-18 tahun. Besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Remaja mengharapkan pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi maka pendidikan akan dianggap sebagai batu loncatan. Pada akhir masa remaja, minat pada karir sering kali menjadi sumber pikiran seperti diterangkan oleh Thomas bahwa remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan.⁵ Remaja mulai memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan yang akan

¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan peserta didik*, (Jakarta: BumiAksara, 2014), hal. 9

² Sri Maslihah, “Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT Assyfa *Boarding School* Subang Jawa Barat”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), hal. 3

³ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 20

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 190

⁵ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 206

dijalaninya sebagai manusia dewasa di masa mendatang. Di antara lapangan kehidupan di masa depan yang banyak mendapatkan perhatian remaja adalah lapangan pendidikan, di samping dunia kerja dan hidup berumah tangga.⁶

Kematangan karir merupakan ketercapaian yang dicapai oleh individu mencapai tugas perkembangan karir yang sesuai dengan tahap perkembangannya dimana saat itu masih dijalani. Menurut pendapat dari Super⁷, kematangan karir adalah:

“Keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Kematangan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis, sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut. Kesiapan afektif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja”.

Kondisi ideal pada siswa SMA menurut Ginzberg seharusnya sesuai dengan tahap perkembangan karir, siswa SMA merupakan remaja yang ada pada rentang usia 15-18 tahun, pemikirannya sudah mengalami peralihan dari pilihan karir yang bersifat subjektif beralih ke pilihan karir yang bersifat realistis, sehingga siswa mengetahui hal-hal yang terlibat dalam menentukan karir. Namun ternyata, remaja merasa takut dalam pengambilan keputusan yang salah dan kemudian gagal. Kurangnya persiapan dalam pengambilan keputusan dari remaja dimungkinkan menjadi penyebab tidak tercapainya semua tugas dalam tahap perkembangan remaja.⁸

Kematangan karir dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri (internal) dan faktor luar diri (eksternal). Seligmen menjelaskan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karir individu dimana perkembangan karir akan menentukan kematangan karir. Faktor-faktor tersebut adalah (a) faktor

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2010), hal. 199

⁷ RahmiFajriyah, “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kematangan Karir Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hal. 12

⁸ Mauliddian Isnain dan Desi Nurwidawati, “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Surabaya”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 05, No. 02, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018), hal. 2

internal individu memiliki pengaruh yang kuat pada kematangan karir seseorang, hal ini mencakup *self esteem*, kemampuan, minat, kepribadian dan *prestige*. Adanya kesesuaian antara kemampuan, minat, dan bakat seseorang dengan persyaratan bidang yang dipilih memengaruhi tingkat kepuasan, kinerja, dan stabilitas mereka. (b) faktor keluarga dapat menyebabkan terjadinya kematangan karir, dalam hal ini anggota keluarga dapat memberikan pengaruh bagi remaja dalam menentukan dan memilih bidang pekerjaan yang diinginkan, dan (c) faktor sosial ekonomi, mencakup lingkungan yang dapat memengaruhi kematangan karir.⁹

Menurut Santrock, dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai, yang menghargai dan menghormati, mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung.¹⁰ Dukungan sosial menurut Bastaman sebagai hadiah yang diberikan kepada orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, mengarahkan, dan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan secara terarah untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

Dukungan sosial timbul oleh adanya persepsi bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi suatu keadaan atau peristiwa yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dapat dirasakan dapat menaikkan perasaan positif serta mengangkat harga diri. Kondisi atau keadaan psikologis ini dapat mempengaruhi respon-respon dan perilaku individu sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan individu secara umum.¹²

Dukungan sosial yaitu berupa dukungan pada seseorang dalam menghadapi

⁹ Novia Hendayani dan Sri Muliati Abdullah, "Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 06, No.1, (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2018), hal. 31

¹⁰ Della Nur Artisya dan Anizar Rahayu, "Hubungan Dukungan Sosial Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa 1 Jakarta", *Jurnal Ikraith Humaniora*, Vol. 2, No. 2, (Jakarta: Universitas Persada Indonesia, 2018), hal. 78

¹¹ Syahria Nur Jannah dan Rohmatun, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok", *Jurnal Proyeksi*, Vol. 13, No. 1, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018), hal. 5

¹² Sri Maslihah, "Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT Assyfa Boarding school Subang Jawa Barat", , hal. 4

masalah seperti nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman.¹³

Menurut perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 menyatakan “peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”. Siswa pada tingkatan SMA termasuk dalam masa remaja. Pada masa ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan serta membuat keputusan karir.

Masalah karir kongkrit dirasakan oleh siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas terjadi dikarenakan siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa masih kesulitan dan kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat sehingga siswa tidak mampu merencanakan pendidikan pasca sekolah menengah yang berorientasi karir, memperoleh keterampilan umum dalam cakap kerja, mengikuti perubahan dunia kerja setelah dewasa dan penekanan pentingnya nilai-nilai kerja.¹⁴

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2018 sebanyak 340 siswa dengan prosentase sekitar 40% melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan 65% memilih untuk bekerja dan melanjutkan pendidikan non formal di Pondok Pesantren. Pada tingkat MAN sederajat sudah seharusnya ditumbuhkan bahkan sudah harus dimatangkan untuk meningkatkan kematangan karir siswa.¹⁵

Dengan adanya dukungan sosial diharapkan dapat membantu siswa untuk menerima dan memahami berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karir baik untuk

¹³ Ani Marnidan Rudy Yuniawati, “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta”, *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3, No. 1, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2015), hal. 3

¹⁴ Drs. Sarijo, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 1 Banyumas, *Wawancara*, Tanggal 13 Oktober 2019.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sarijo, Guru BK di MAN 1 Banyumas tanggal 11 April 2019 .

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan keahlian yang dimiliki. Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka siswa akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi atau jurusan di perguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah lulus dari sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas dengan mengambil judul penelitian *“Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas”*.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya kesalahpahaman. Adapun definisi operasional sebagai berikut.

1. Dukungan Sosial

Dukungan Sosial menurut Sarason adalah adanya interaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan Sosial menurut King merupakan suatu umpan balik yang diberikan oleh individu kepada individu yang lain, dimana individu tersebut merupakan individu yang diperhatikan, dihormati, diberi penghargaan, dicintai dan dilibatkan dalam suatu jaringan sosial tertentu.¹⁶ Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai.¹⁷

¹⁶ Syahria Nur Jannah dan Rohmatun, “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok”, ,hal. 5

¹⁷ Ainun Ni'mah, “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* dalam menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2014), hal. 44

Jadi, dukungan sosial menurut penulis dapat disimpulkan sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diperoleh seseorang dari interaksi dengan orang lain.

2. Kematangan Karir

Kematangan karir menurut Creed dan Prideaux adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap perkembangan, pertumbuhan, eksplorasi, pematangan, pembinaan dan penurunan. Menurut Super, kematangan karir sebagai kedewasaan dimana kemampuan seseorang dan kesiapan seseorang untuk menyelesaikan atau mengorganisir tugas-tugas khas yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir di usia mereka. Menurut Super menyatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir. Kematangan karir terdiri dari proses perkembangan yang berkelanjutan dan menyajikan karakteristik yang dapat diidentifikasi secara spesifik serta merupakan sifat-sifat penting untuk perkembangan karir.¹⁸

Kematangan karir yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas mempunyai rencana yang matang tentang karir mereka atau melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus dari Madrasah sehingga mereka tidak akan kesulitan mengenai apa yang akan mereka lakukan.

3. Siswa Kelas XII MAN 1 Banyumas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Siswa adalah murid atau pelajar pada tingkat sekolah dasar dan menengah.¹⁹ Menurut Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003, Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

¹⁸ Dina Naulina Marpaung dan Nucke Yulandari, "Kematangan Karir Siswa SMU Banda Aceh ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah", *Jurnal Psikoislamedia*, Vol. 1, No. 2, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016), hal. 313

¹⁹ <https://kbbi.web.id/siswa.html> diakses pada tanggal 12 Juli 2019 Pukul 08.22 WIB.

Siswa Kelas XII MAN 1 Banyumas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mempunyai tingkatan kelas tertinggi yang ada di sekolah tersebut yang akan menyelesaikan sekolah di MAN 1 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam hal ini adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah: Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

- 1) Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling mengenai psikologis siswa dan sebagai informasi yang bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.
- 2) Menjadi tambahan referensi penelitian ilmiah tentang dukungan sosial yang berhubungan dengan kematangan karir siswa kelas XII yang berada di lingkungan sekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi siswa di sekolah untuk lebih memahami kematangan karir dan juga lebih memahami tentang

dukungan sosial yang baik di lingkungan Sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas diri dengan baik..

2) Manfaat bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan dukungan dan motivasi dalam kematangan karir untuk siswa yang disesuaikan dengan keinginan dan minat sehingga siswa dapat mencapai dan mewujudkan karir sesuai yang diharapkan oleh siswa.

3) Manfaat bagi sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan dukungan sosial dengan kematangan karir siswa di lingkungan sekolah.

4) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan penelitian lebih lanjut bagi ilmuwan yang bergerak pada bidang psikogis perkembangan remaja, dapat mengembangkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau literatur review adalah landasan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Kajian pustaka ini akan menjelaskan mengenai sumber-sumber yang ada relevansinya dengan penelitian ini supaya penelitian ini mempunyai dasar-dasar yang kokoh.

Penulis memfokuskan pada hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas. Terkait dengan penelitian yang hampir mendekati kesamaan dengan penelitian ini yang sudah dilakukan diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Savira Juniastira mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada tahun 2018 yang berjudul “ *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup Pada Pasien Stroke*”. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuisioner atau skala yang akan menghasilkan data kuantitatif. Teknik

pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang diambil dengan tujuan tertentu sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kualitas hidup dan skala dukungan sosial. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pasien stroke. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik subjek dalam penelitian ini didominasi oleh subjek dengan jenis kelamin laki-laki (67.04%) dan mayoritas subjek berusia lebih dari 45 tahun (76.09%). Sebagian subjek dalam penelitian ini telah menikah (80.43%), namun beberapa telah bercerai dan beberapa subjek pasangannya telah meninggal. Terdapat beberapa subjek yang memiliki penghasilan tinggi (13.04%) dan mayoritas subjek telah terdiagnosis stroke selama satu hingga dua tahun. Berdasarkan hasil analisis data statistik dari kedua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan kualitas hidup dengan nilai korelasi sebesar 0.938 dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$).²⁰

2. Skripsi yang ditulis oleh Ritalia Elistania mahasiswa Universitas Lampung Bandar Lampung pada tahun 2018 yang berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Prosocial Siswa Kelas X SMA N 1 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMAN 1 Seputih Raman. Jumlah peserta didik yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 160 siswa, pengambilan jumlah sampel didasarkan pada rumusan yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*. Berdasarkan rumus *Issac* dan *Michael* apabila populasi sebanyak 160 siswa maka sampel yang digunakan adalah 61,7 atau dibulatkan menjadi 62. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample random sampling*. Teknik ini mengambil sampel secara acak. Analisis dalam

²⁰ Savira Juniastira, “Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup Pada Pasien Stroke”, *Skripsi*, (Yogyakarta:Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2018), hal. 51

penelitian ini, data yang akan dikorelasikan berbentuk interval, maka dari itu untuk menguji hipotesis hubungan, akan diuji dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Dengan menggunakan normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh hasil “terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial pada siswa kelas X SMA N 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2017/2018”. Perhitungan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan N = 62 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,244. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,31 > 0,244$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²¹

3. Skripsi yang ditulis oleh Daniel Rizky Wicaksono mahasiswa Universitas Santa Dharma pada tahun 2016 yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa SMK*”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal yang diolah melalui metode statistika. Tujuan dari penelitian korelasi adalah menemukan ada tidaknya hubungan antar dua variabel penelitian. Pada penelitian ini adalah hubungan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK. Skala psikologi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah dua skala yaitu skala dukungan sosial dan skala kecemasan menghadapi dunia kerja. Skala yang digunakan merupakan model skala linkert yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, didapatkan koefisien korelasi sebesar -0,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Jadi terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK. Hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi dunia kerja menggambarkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial semakin rendah kecemasan yang dimiliki siswa SMK. Sebaliknya, jika dukungan sosial

²¹ Ritalia Elistantia, “Hubungan Dukungan Sosial Orang tua Dengan Perilaku Prososial Siswa Kelas X SMAN 1 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2018), hal. 46

semakin rendah maka kecemasan menghadapi dunia kerja akan semakin tinggi.²²

4. Skripsi yang ditulis oleh Ainun Ni'mah mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2014 yang berjudul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan tingkat *self efficacy* mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang yang sedang menyusun Skripsi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini diambil dari 48 jumlah populasi, karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 maka diambil semua sampel yaitu 48 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan hasil analisis uji rxy diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,745$ dan $r_{tabel} = 0,288$ dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,745 > 0,288$), data tersebut menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial orang dengan *self efficacy* mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang yang sedang menyusun Skripsi. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi maka akan memiliki *self efficacy* yang tinggi pula, demikian pula dengan sebaliknya pada mahasiswa dengan dukungan sosial yang rendah maka *self efficacy* juga akan rendah. Hasil penelitian ini didukung hasil analisis deskriptif presentase dimana sebagian besar mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang yang sedang menyusun Skripsi dengan dukungan yang tinggi (77,08 kategori tinggi) dan *self efficacy* yang tinggi pula (75,00%).²³

²² Daniel Rizky Wicaksono, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa SMK", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2016), hal. 44

²³ Ainun Ni'mah, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* dalam menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009", *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2014), hal. 119

5. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Masyithah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2012 yang berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Pada Penderita Pasca Stroke*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari suatu tindakan atau bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan karena peneliti mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi terhadap sampel yang akan dipilih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan diri terhadap penderita pasca stroke pada pasien rawat jalan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Dari hasil ujian analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi sebesar 417 dengan signifikansi sebesar 0.22 karena signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak berarti H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan penerimaan diri terhadap penerimaan diri terhadap penderita pasca stroke pada pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.²⁴

Dari beberapa penelitian diatas memfokuskan kajian pada dukungan sosial. Akan tetapi pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini akan memfokuskan pada Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif model kuesioner dengan cara penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu hasil analisis item (kuesioner) tentang uji validitas dan reabilitasnya. Dalam hal ini penulis menunjukkan hasilnya saja, sedangkan

²⁴ Dewi Masyithah, “Hubungan Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Pada Penderita Pasca Stroke”, *Skripsi*, (Surabaya:Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), hal. 69

cara penghitungannya dalam bentuk print-out olahan komputer. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah data yang dibutuhkan tersusun secara sistematis.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan.²⁵ Berdasarkan hasil studi pendahuluan sebagaimana yang diuraikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, serta memperhatikan teori dan konsep yang mendukung, maka dapat diungkapkan kerangka berfikir penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (Dukungan Sosial) dan variabel terikat (Kematangan Karir) sebagai berikut :

a. Dukungan Sosial

Dalam Penelitian ini untuk mengurai dukungan sosial menggunakan Teori Safarino. Dimana dalam teori dukungan sosial menurut Safarino terdapat empat bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.²⁶ Dukungan Sosial dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa sumber meliputi orang tua, teman sebaya, pengajar dan lingkungan.

b. Kematangan Karir

Berdasarkan Teori Super Kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir. Kematangan karir terdiri dari proses perkembangan yang berkelanjutan dan menyajikan karakteristik yang dapat di identifikasikan secara spesifik serta merupakan sifat-sifat penting untuk perkembangan karir.²⁷ Kematangan

²⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008), hal. 143.

²⁶ Novia Handayani dan Sri Muliati Abdulloh, "Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir", ,hal. 32

²⁷ Dina Naulina Marpaung dan Nucke Yulandari, "Kematangan Karir Siswa SMU Banda Aceh Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah", ,hal. 313

Karir meliputi empat aspek yaitu perencanaan, eksplorasi, informasi, dan pengambilan keputusan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, dalam penelitian ini Landasan Teori berisi Tentang: 1) Dukungan Sosial yang meliputi: Pengertian Dukungan Sosial, Sumber-sumber Dukungan Sosial, Dimensi Dukungan Sosial, Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial dan Aspek-aspek Dukungan Sosial. 2) Kematangan Karir yang meliputi: Pengertian Kematangan Karir, Tahap-tahap Perkembangan Karir, Faktor-faktor yang mempengaruhi Kematangan Karir, Dimensi-dimensi Kematangan Karir dan Aspek-aspek Kematangan Karir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian berupa 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian, 2) Uji Validitas dan reliabilitas dan 3) Pembahasan dan hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.

BAB V Penutup, berupa Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan pada variabel x (Dukungan Sosial) dan variabel y (Kematangan Karir) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}) dengan hasil perhitungan yang diperoleh sebesar 0,703. Hasil uji hipotesis tentang hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir, maka hasil yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan menggunakan taraf signifikan yakni 5% dan 1%. Dari uji signifikansi 5% tersebut nilai r_{xy} lebih besar dari pada nilai r tabel yakni $0,703 > 0,279$. Begitu juga dengan uji signifikan 1%, nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r tabel yakni $0,703 > 0,361$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian hipotesis penulis yang berbunyi “ada hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas” diterima kebenarannya. Jika hal tersebut dikonsultasikan dengan ukuran kuat atau tidaknya hubungan, dimana telah dijelaskan pada bab III, nilai $r_{xy} = 0,703$ berada diantara 0,60-0,799 pada tabel 3. Dari hasil tersebut terdapat hubungan yang kuat.
2. Besarnya hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa tergolong kuat dengan nilai r_{xy} sebesar 70%. Hal ini berarti masih terdapat 30% variabel lain yang dapat mempengaruhi dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII. Diantara faktor tersebut diantaranya adalah faktor intelegensi, adanya intelegensi untuk mengukur taraf kemampuan individu untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya terdapat unsur kognitif. Selain faktor taraf intelegensi, dapat dipengaruhi dari bakat khusus yang dimiliki masing-masing individu,

minat serta keadaan fisik seseorang. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan karir dipengaruhi faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seperti taraf intelegensi, bakat khusus yang dimiliki, minat serta keadaan fisik seseorang sehingga siswa bisa mencapai karir sesuai dengan yang dicita-citakan setelah lulus dari sekolah.

B. Saran

1. Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan mendukung sepenuhnya dalam menunjang keberhasilan siswa mengenai karir yang akan dipilih setelah lulus sekolah.
- b. Pihak sekolah memberikan dukungan untuk mempermudah siswa-siswi khususnya kelas XII dalam mencapai kematangan karir dan mengantarkan siswa ke jenjang karir yang di cita-citakan.

2. Siswa

- a. Siswa diharapkan harus semangat belajar, bersungguh-sungguh dan berdo'a untuk mencapai cita-cita yang diharapkan untuk menggapai masa depan yang baik.
- b. Kesuksesan bukan diciptakan oleh orang lain melainkan kesuksesan diperoleh oleh diri sendiri yang tak pernah mengenal kata lelah.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini bisa menjadi rujukan awal bagi peneliti lainnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh antara dukungan sosial dengan kematangan karir.
- b. Penelitian lanjutan yang membahas tentang dukungan sosial dengan kematangan karir masih bisa dilanjutkan dengan menggunakan metode lain atau metode kualitatif agar didapatkan hasil yang baik sehingga memperbaiki dan melengkapi penelitian ini.
- c. Penelitian lanjutan bisa dilakukan yaitu membahas tentang dukungan sosial dengan minat dalam pengembangan karir siswa atau pandangan dunia kerja siswa kelas XII.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas inayah dan hidayah-Nya melalui lantaran para hamba-Nya, penelitian “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas” dapat penulis selesaikan.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artisya, Della Nur dan Anizar Rahayu. 2018. "Hubungan Dukungan Sosial Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas x SMA Angkasa 1 Jakarta", *Jurnal Ikraith Humaniora*, Vol. 2, No. 2. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Black, James A dan Dean J champion. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Daryanto dan Muhammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dhamayantie, Endang. 2014. "Peranan Dukungan Sosial Pada Interaksi Positif Pekerjaan-keluarga dan Kepuasan Hidup", *Jurnal Ekonomi dan Kenangan*. Vol. 18, No. 2. Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, 2014.
- Elistantia, Ritalia. 2018. "Hubungan Dukungan Sosial Orang tua Dengan Perilaku Prosocial Siswa Kelas X SMAN 1 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Fajriyah, Rahmi. 2015. "Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kematangan Karir Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekan Baru". *Skripsi*. Riau: Fakultas Psikologi UIN Suktan Syarief Kasim Riau.
- Handayani, Novia dan Sri Muliati Abdullah. 2018. "Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 06, No. 1. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Handoro, Oki Tri dan Khoiruddin Bashori. 2013. "Hubungan antara Penyesuaian diri dan Dukungan Sosial terhadap Stress Lingkungan pada Santri Baru". *Jurnal Emphaty*. Vol. 1, No. 2. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

<https://kbbi.web.id/siswa.html> diakses pada tanggal 12 Juli 2019 Pukul 08.22

- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Immanuel, Nathania Lundy. 2015. "Dukungan Sosial dan Keputusan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan". *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Vol. 4, No. 1. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Isnain, Mauliddian dan Desi Nurwidawati. 2018. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Surabaya". *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 05, No. 02. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Jannah, Syahria Nur dan Rohmatun. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok",. *Jurnal Proyeksi*. Vol. 13, No. 1. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Juniastira, Savira. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup Pada Pasien Stroke". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Kumalasari, Fani dan Latifah Nur Ahyani. 2012. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan". *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol. 1, No. 1. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Kusrini, Woro dan Nanik Prihartanti, 2014. "Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali". *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 15, No. 2. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, Indah. 2017. " Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills". *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 3, No. 1. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Marni, Ani dan Rudy Yuniawati. 2015. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta". *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol. 3, No. 1. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Marpaung, Dina Naulina dan Nucke Yulandari. 2016. "Kematangan Karir Siswa SMU Banda Aceh Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah". *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 2. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Maslihah, Sri. 2011. Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT

Assyfa *Boarding School* Subang Jawa Barat”, *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 10, No. 2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Masyithah, Dewi. 2012. “Hubungan Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Pada Prederita Pasca Stroke”. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Matondang, Zulkifli. 2009. “Validitas dan Realibitas Suatu Instrumen Penelitian”. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*. Vol. 6, No. 1. Medan: Universitas Negeri Medan.

Musianto, Lukas S. 2002. “Perbedaan Pendekatan Kualitatif Dengan Pendekatan Kuantitatif Dalam Metode Penelitian”. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 2, No. 2. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Ni'mah, Ainun. 2014. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Nurmalasari. 2014. “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak”. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*. Vol. 2, No. 2. Pontianak: AMIK BSI Pontianak.

Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratnaningsih, Ika Zenita dkk. 2016. “Kematangan Karier Siswa SMK ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jurusan”. *Jurnal Humanitas*. Vol. 13, No.2. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ridha, Nikmatur. 2017. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian”. *Jurnal Hikmah*. Vol. 14, No. 1. Medan: STAI Sumatera Medan.

Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Sayekti, Woro intan dan Dian Ratna Sawitri. 2018. “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Kelima Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Ilmu Budaya Dan fakultas Psikologi”. *Jurnal Empati*. Vol. 7, No. 1. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syafitri, Adistia. 2015. “Pengaruh Tingkat Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Menjelang Pensiun Pada Karyawan Perusahaan X di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik”,. *Jurnal Psikosains*. Vol. 10, No. 1. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tarsidi, Didi. 1986. *Teori Perkembangan Karir*. California: Books/Cole Publishing Company.

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.

Wicaksono, Daniel Rizky. 2016. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa SMK”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Widi E, Ristya. 2011. “Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi”. *Jurnal Stomatognatic*. Vol. 8, No. 1. Jember: Universitas Jember.

Widodo, Prasetyo Budi. 2006. “Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia”. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol. 3, No.1. Semarang: Universitas Diponegoro.

Winkel, W.S dan Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Instuisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Yuwono, dkk. 2005. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Surabaya: Psikologi Universitas Airlangga.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizki Amalia
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 12 Mei 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Batumirah, RT 03 RW 03, Kecamatan
Bumijawa, Kabupaten Tegal

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Batumirah 01 Tahun Lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 03 Bumijawa Tahun lulus 2013
3. MAN 1 Tegal Tahun Lulus 2016

Pendidikan Non Formal :

1. Astri Al Mahmudah Babakan Tegal
2. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 24 Januari 2020

Penulis,



Rizki Amalia

NIM.1617101067